

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Musik merupakan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama walaupun merupakan sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Fungsi musik kini meluas, tidak sekedar hiburan secara auditif tetapi juga sebagai media dalam menuangkan bentuk kegelisahan hingga ke taraf kejiwaan seperti musik untuk terapi, musik sebagai membangun suasana dalam sebuah perusahaan, dan lain sebagainya. (Aprilian, 2017:1)

Sebuah musik diciptakan dengan cara menuangkan perasaan sang pencipta musik dalam bentuk harmoni nada menggunakan berbagai alat musik, atau hanya satu alat musik adalah bentuk gambaran dari emosi penciptanya. Ketika kita mendengarkan musik, secara sadar maupun tidak sadar kita akan ikut merasakan emosi pencipta musik tersebut. Jika ia menciptakan pada keadaan sedih, kita yang mendengarkan “emosi sedih” tersebut juga akan merasakan hal yang sama jika ia menciptakan pada keadaan senang, kita yang mendengarkan “emosi senang” tersebut juga akan merasakan hal yang sama.

Rangkaian informasi diatas dapat ditarik pemahaman bahwa musik mampu mempengaruhi emosi manusia. Seperti dalam adegan film, drama serta teater, musik digunakan untuk membentuk suasana yang sesuai dengan tema adegan yang tidak hanya dapat dirasakan secara visual tetapi juga audio.

Di balik musik yang mampu memberikan pengaruh terhadap manusia, peristiwa penciptaan musik itu sendiri begitu jarang diketahui oleh publik. Proses penciptaan musik adalah peristiwa penting dimana pemikiran dan konstruksi artistik dari komposer itu mewujud. Oleh karena itu mengetahui proses penciptaan musik menjadi hal menarik untuk dibicarakan.

Melalui penelitian ini, peneliti akan menjelaskan (1) proses penciptaan musik pada pertunjukan dengan menjelaskan cara dalam menciptakan musik pada pertunjukan teater, misalnya, langkah awal untuk membangun musik yang sesuai dengan adegan adalah dengan mengetahui dan memahami isi naskah cerita itu terlebih dahulu (2) menjelaskan konsep garapan dan komposisi musik yang digunakan dalam pertunjukan seperti, konsep teater dan artistik yang di balut menjadi sebuah pertunjukan opera minimalis dengan komposisi musik yang di padu dalam bentuk kolaborasi antara musik etnis melayu dengan musik modern (3) mengetahui alat musik yang di gunakan dalam pertunjukan teater *The last of cinderella* seperti penggunaan alat musik keyboard dalam mengeluarkan bunyi yang di butuhkan dalam adegan pertunjukan (4) mengetahui bentuk musiknya, sejauh mana musik itu mendukung adegan misalnya, adegan senang, adegan sedih dan lain sebagainya (5) menjelaskan kendala yang terjadi dalam penciptaan musik pada pertunjukan teater *The last of cinderella* seperti kendala dalam membangun komunikasi antara sutradara dengan penggarap musik (6) serta menjelaskan hubungan musik dengan pertunjukan teater *The last of cinderella* sejauh mana pertunjukan teater dan musik saling mendukung dan melengkapi dalam pertunjukan secara keseluruhan.

*The Last Of Cinderella* merupakan karya yang diadaptasi dari naskah Ayah Ku Pulang Karya Usmar Ismail yang telah di representasi kedalam nuansa versi melayu. Pada dasarnya, *The last of cinderella* semestinya mengandung nuansa eropa. Akan tetapi, untuk menghidupkan naskah ayahku pulang yang di adaptasi tersebut, maka *The last of cinderella* di sajikan ulang kedalam bentuk versi melayu agar tidak menghilangkan keaslian makna dan pesan dari naskah yang di adaptasi tersebut.

Usmar Ismail merupakan sosok sastrawan legendaris yang telah berkarya sejak zaman Hindia Belanda dan merupakan pelopor perfilman di Indonesia sehingga untuk membangun kembali aura dari naskah Karya Usmar Ismail ini harus didukung dengan penciptaan musik yang dapat membuat penikmatnya merasakan kembali karya dari Usmar Ismail ini hidup kembali dan mendukung adegan-adegan didalamnya. Sekilas kelompok Laboratorium Theater Cetra ini sama seperti pada kelompok teater lainnya. Bedanya adalah konsep yang di gunakan dalam pertunjukan teater ini adalah konsep opera mini.

Di mana pertunjukan teater di sajikan dalam bentuk opera tetapi dengan kapasitas minimalis serta mengkolaborasikan seni peran, seni musik, seni tari, seni rupa serta seni sastra. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik membahas "*proses penciptaan musik pada pertunjukan teater The Last Of Cinderella*" di laboratorium Theater cetra.

## B. Identifikasi Masalah

Sukmadinata (2008:310) mengatakan bahwa: “Identifikasi masalah merupakan mendaftar, mencatat masalah-masalah penting yang dihadapi dalam suatu bidang keahlian atau profesi tertentu untuk kemudian dipilih satu yang dijadikan fokus atau masalah penelitian”.

Menurut pendapat dan latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas maka masalah teridentifikasi antara lain adalah :

1. Proses penciptaan musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra.
2. Konsep garapan dan komposisi musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra.
3. Alat musik yang di gunakan dalam pertunjukan musik *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra.
4. Bentuk musik *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra.
5. Kendala yang terjadi dalam penciptaan musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra.
6. Hubungan musik dengan teater.

## C. Pembatasan Masalah

Menurut Pendapat Manurung (2012:27)

“Pembatasan masalah merupakan upaya untuk mendapatkan batasan-batasan permasalahan yang jelas, mengidentifikasi faktor mana saja termasuk ke dalam lingkup permasalahan dan faktor mana saja yang tidak. Pembatasan masalah akan menghadirkan kepada kita dimensi-dimensi mana dari masalah itu yang menjadi fokus pengkajian, mungkin dimensi efisiensi, dimensi efektivitas, dimensi

produktivitas, atau dimensi-dimensi lain yang memungkinkan untuk mendapatkan sudut pengkajian yang lebih spesifik”.

Melihat luasnya cakupan permasalahan dalam topik yang diangkat penulis, keterbatasan waktu, dan kemampuan teoritis. Oleh karena itu peneliti membuat pembatasan masalah agar penelitian lebih spesifik dan terarah. Maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra?
2. Bagaimana bentuk komposisi musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra?
3. Bagaimana hubungan musik dengan teater *The last of Cinderella*?

#### **D. Perumusan Masalah**

Menurut pendapat Sugiyono (2011:56)

“Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi. (level of explanation). Bentuk masalah dapat dikelompokkan kedalam bentuk masalah deskriptif. Kompratif dan asosiatif”.

Menurut pendapat diatas disinilah fokus utama yang akan menentukan arah penelitian. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penciptaan musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella di Laboratorium Theater Cetra*?
2. Bagaimanakah bentuk komposisi musik pada pertunjukan teater *The last of Cinderella di Laboratorium Theater cetra*?
3. Bagaimanakah hubungan komposisi musik dengan pertunjukan teater *The last of Cinderella di Laboratorium Theater cetra*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sugiyono (2009:224) menyatakan bahwa: “Tujuan penelitian adalah mendapatkan data”. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan, tanpa adanya tujuan yang jelas maka kegiatan tidak akan terarah.

Menindak lanjuti rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis lewat penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penciptaan musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella di Laboratorium Theater Cetra*.
2. Untuk mengetahui bentuk komposisi musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella di Laboratorium Theater Cetra*.
3. Untuk mengetahui hubungan komposisi musik dengan pertunjukan teater *The last of Cinderella di Laboratorium Theater cetra*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian sudah pasti memiliki manfaat karena penelitian dilakukan untuk menambah pengetahuan dan menjawab berbagai pertanyaan yang telah

dirumuskan oleh penulis. Beberapa manfaat yang diambil dari kegiatan penelitian ini yaitu :

1. Sebagai Bahan Acuan dan Referensi, Bilamana ke depannya akan diadakan penelitian dan kajian yang lebih mendalam lagi, mengenai proses penciptaan musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra.
2. Untuk memberikan pengetahuan dan masukan tentang proses penciptaan musik pada pertunjukan teater *The Last of Cinderella* di Laboratorium Theater Cetra kepada peneliti lebih lanjut.
3. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda.
4. Menambahkan sumber kajian bagi Prodi Seni Musik Unimed.

